

## **STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU GURU AL- QU'AN METODE TILAWATI**

Farina Fikria Aulia<sup>1</sup>, Suwandi<sup>2</sup>  
Universitas Hasyim Asy'ri Tebuireng Jombang  
<sup>1</sup>farinafikria@gmail.com, <sup>2</sup>suwandi.unhasy@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The low quality of Qur'anic instruction in Indonesia attributed to monotonous teaching methods and the limited competence of teachers demands effective leadership strategies from school principals. This study aims to examine the approaches adopted by the leadership of madrasahs to optimize the quality of Qur'an educators through the Tilawati method at MI Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang. The research design follows a descriptive qualitative paradigm in the form of a case study, involving informants including the school principal, Tilawati coordinator, teachers, homeroom teachers, and students. Data collection was conducted through participatory observation, in-depth structured interviews, and documentation, and analyzed using Miles and Huberman's interactive analysis model. The findings reveal that the principal implements: (1) strategic management through the formulation, implementation, and evaluation of strategies; (2) the principles of Total Quality Management (TQM) to enhance teacher quality; (3) continuous professional development and mentoring; and (4) performance measurement through regular supervision and evaluation. These strategies have proven effective in improving teacher competence, as evidenced by the achievement of learning targets and high levels of stakeholder satisfaction. The study implies the significance of strategic management and TQM in teacher development, and recommends further research in different school settings, with particular attention to infrastructure as a strategic challenge.*

*Keywords: Principal's Strategy, Teacher Quality, Tilawati Method, Qur'an Learning, Strategic Management.*

### **ABSTRAK**

Rendahnya tingkat kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia, yang disebabkan oleh metode mengajar yang monoton dan rendahnya kompetensi guru, menuntut strategi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif. Kajian ini dimaksudkan untuk mengkaji pendekatan yang diterapkan pimpinan madrasah guna mengoptimalkan kualitas tenaga pendidik Al-Qur'an dengan pendekatan Tilawati di MI Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang. Desain penelitian mengadopsi paradigma kualitatif deskriptif dengan format case study, melibatkan informan yang terdiri dari kepala sekolah, koordinator Tilawati, guru-guru, wali kelas, dan siswa-siswi. Proses pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi partisipatif, wawancara terstruktur mendalam, serta dokumentasi, dan dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan: (1) manajemen strategik melalui perumusan, pelaksanaan,

dan evaluasi strategi; (2) prinsip Total Quality Management dalam peningkatan mutu guru; (3) pengembangan profesional berkelanjutan dan mentoring; serta (4) pengukuran kinerja melalui supervisi dan evaluasi rutin. Strategi ini efektif meningkatkan mutu guru, ditandai dengan tercapainya target pembelajaran dan tingginya kepuasan stakeholder. Implikasi penelitian menekankan pentingnya manajemen strategik dan TQM dalam pengembangan guru, serta merekomendasikan studi lanjutan di konteks sekolah lain dengan mempertimbangkan faktor infrastruktur sebagai tantangan strategik.

**Kata Kunci:** Strategi Kepala Sekolah, Mutu Guru, Metode Tilawati, Pembelajaran Al-Qur'an, Manajemen Strategik

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan kompetensi manusia, yang telah menjadi peran sentral dalam perkembangan individu dan masyarakat sejak peradaban dimulai. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an menempati posisi strategis sebagai fondasi spiritual dan intelektual yang harus dikelola dengan serius oleh lembaga pendidikan. Definisi pendidikan menurut Webster's New Word Dictionary adalah proses pembelajaran dan kultivasi terhadap pengetahuan, kemampuan kognitif, keterampilan, dan karakter melalui pendidikan formal, yang dalam implementasinya memerlukan strategi komprehensif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal (Sagala, 2017). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pendidikan berkualitas bukan semata-mata ditentukan oleh kurikulum, melainkan juga dipengaruhi oleh kapasitas kepemimpinan pimpinan sekolah dalam mengatur tenaga kependidikan, khususnya dalam meningkatkan kompetensi guru (OECD, 2024).

Urgensitas pendidikan Al-Qur'an semakin meningkat mengingat berbagai permasalahan sosial yang dihadapi generasi muda, seperti maraknya kejahatan sosial, rendahnya tingkat kesopanan, dan mulai lunturnya akhlakul karimah yang seharusnya melekat kuat dalam jiwa peserta didik sejak usia dini.

Kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi tantangan serius, sebagaimana ditunjukkan oleh data UNESCO Report tahun 2018 yang menempatkan Indonesia pada peringkat ke-10 di antara 14 negara terkait mutu sistem pendidikan. (Amri & Suwandi, 2023). Kualitas guru merupakan faktor terpenting terkait sekolah yang mempengaruhi prestasi siswa, namun realitas menunjukkan bahwa mutu guru di Indonesia masih dikategorikan kurang optimal jika dibandingkan dengan negara-negara berkembang lain. Situasi ini didukung oleh temuan survei Programme for International Student Assessment (PISA) yang menempatkan Indonesia di posisi 72 dari 78 negara, mengindikasikan perlunya langkah-langkah terstruktur dalam

mengoptimalkan mutu pendidikan melalui pengembangan kualitas guru. (Alifah, 2021). Kondisi ini diperparah oleh temuan (Economic Policy Institute, 2022) yang menegaskan bahwa kualitas guru merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi prestasi siswa dibandingkan faktor-faktor lainnya seperti ukuran kelas atau sumber daya sekolah. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, tantangan ini menjadi lebih kompleks karena memerlukan kompetensi khusus yang menggabungkan penguasaan metodologi pembelajaran dengan pemahaman mendalam terhadap materi keagamaan.

Permasalahan khusus dalam pembelajaran Al-Qur'an yang sering menjadi tantangan adalah masih banyaknya peserta didik yang belum menguasai teknik membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah tartil. Penelitian Alfauzan menunjukkan bahwa persoalan ini disebabkan oleh teknik proses belajar yang tidak menarik bagi siswa, pengajaran Al-Qur'an yang kerap disampaikan dengan metode yang membosankan, sehingga mengakibatkan kurangnya antusiasme peserta didik terhadap pembelajaran Al-Qur'an. (Alfauzan Amin, 2022). Kenyataan yang terjadi berbanding terbalik dengan misi pendidikan, masih terdapat mahasiswa pendidikan Islam sebagai calon guru pendidikan Islam yang tidak dapat melantunkan Al-Qur'an dengan fasih, padahal Al-Qur'an

adalah sumber utama dalam mengajarkan Islam kepada siswa. Kondisi ini menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan engaging untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar/MI. Studi terbaru dari (Hindawi, 2022) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Al-Qur'an yang efektif memerlukan pendekatan yang mengintegrasikan metode tradisional dengan teknik pedagogis modern untuk meningkatkan kompetensi calon guru pendidikan Islam

Dalam menghadapi tantangan tersebut, metode Tilawati telah menjadi salah satu alternatif pembelajaran Al-Qur'an yang banyak diterapkan di Indonesia karena pendekatannya sistematisnya. Pembelajaran Al-Qur'an dengan model Tilawati menggunakan tahapan atau sintaks pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mengembangkan 25 karakter siswa, yang menggabungkan pendekatan pendekatan kolektif dan individu secara harmonis. Metode Tilawati dijalankan lewat 3 langkah yaitu sesi pendahuluan, sesi pokok, dan sesi akhir, dengan menggunakan alat bantu ajar dan sistem berjenjang jilid 1-6 yang memfasilitasi pembelajaran yang lebih tertata dan produktif. (Hasan SadziliThohir Al Aly, Masrul Masyhud, 2004). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa implementasi metode Tilawati dapat mendukung pembelajaran karena memudahkan guru dan siswa dalam mengajar dan belajar, serta mengoptimalkan

kemampuan membaca dan menghafal ayat suci Al-Qur'an (Syaikhon, 2021). Penelitian (Indonesian Journal of Education Methods Development, 2023) membuktikan bahwa Pemanfaatan strategi Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara signifikan meningkatkan kecepatan dan ketepatan membaca Al-Qur'an siswa di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Keberhasilan implementasi metode Tilawati sangat bergantung pada kualitas dan kompetensi guru yang menerapkannya, sehingga strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru menjadi faktor krusial. Strategi dasar yang perlu dilakukan kepala sekolah adalah memahami guru, karyawan, dan siswa, serta berperan sebagai teladan, sejalan dengan filosofi Ki Hajar Dewantara tentang kepemimpinan pendidikan. Penelitian (ResearchGate, 2018) menegaskan bahwa peningkatan kualitas pendidikan Islam dapat dicapai melalui pendidikan berbasis komunitas dengan keterlibatan aktif kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional. Kepala sekolah bersama dengan guru menentukan strategi untuk meningkatkan prestasi siswa melalui program-program berbasis komunitas, yang mencakup analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kinerja, dan pembinaan hubungan kerja yang efektif (Mulyasa, 2006). Penelitian Ari Wibowo mengidentifikasi beberapa

strategi yang dapat diterapkan kepala sekolah, antara lain Upaya yang dilakukan mencakup pengaktifan forum Kelompok Kerja Guru (KKG), peningkatan motivasi guru, pelaksanaan program pelatihan dan studi komparatif, pengadaan forum evaluasi berkala, supervisi pembelajaran di kelas, penerapan sistem penghargaan dan sanksi, serta pengadopsian gaya kepemimpinan partisipatif dalam manajemen sekolah. (Wibowo & Santosa, 2022).

MI Perguruan Mu'allimat Cukir telah menunjukkan keberhasilan dalam implementasi Kegiatan belajar membaca Al-Qur'an dengan pendekatan Tilawati, dengan 27 guru yang telah memiliki sertifikat standarisasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati. Keberhasilan ini tidak terlepas dari strategi kepala sekolah yang tepat dalam meningkatkan mutu guru, mulai dari pembentukan sistem pembelajaran yang terstruktur, pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan melalui munaqosah, hingga penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai. Penelitian mencoba memberikan gambaran dan rekomendasi untuk memperkuat profesionalisme guru melalui pelatihan berkelanjutan dan penguatan kebijakan yang mendukung pengajaran yang lebih profesional dan efektif. Studi kasus di MI Perguruan Mu'allimat Cukir menjadi penting untuk mengidentifikasi best practices dalam strategi kepemimpinan kepala sekolah

yang dapat meningkatkan mutu guru Al-Qur'an metode Tilawati, sehingga dapat menjadi model replikasi bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran Al-Qur'an secara berkelanjutan

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi lapangan (*field research*) yang mengadopsi pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena. Dilakukan secara langsung dan menyeluruh dengan mengamati subjek penelitian di lingkungan alaminya (Creswell, 2014). Penelitian dilaksanakan di MI Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang, sebuah sekolah berakreditasi A, dengan fokus pada strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru Al-Qur'an metode Tilawati. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kesesuaian dengan tujuan penelitian untuk menganalisis strategi peningkatan mutu guru dalam konteks pendidikan Islam.

Subjek penelitian terdiri dari beberapa informan kunci yang dipilih secara *purposive sampling*, meliputi kepala sekolah, koordinator pembelajaran Tilawati, Guru yang membimbing peserta didik dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, wali kelas, dan siswa. Pemilihan subjek ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan

kriteria relevansi dengan fokus penelitian dan kemampuan memberikan informasi yang mendalam tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah (Patton, 2015). Data yang dikumpulkan mencakup tiga aspek utama: strategi kepala sekolah, mutu guru Al-Qur'an metode Tilawati, dan implementasi strategi peningkatan mutu guru. Sumber data primer diperoleh langsung dari informan melalui interaksi dan komunikasi dalam setting alamiah, sementara data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan pengamatan tidak langsung.

Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi metode yang terdiri dari observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung implementasi strategi kepala sekolah dan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati. Wawancara tidak terstruktur dan mendalam dilakukan dengan berbagai informan untuk memperoleh pandangan subjektif yang terinci mengenai fenomena yang diteliti. (Esterberg, 2002) mengungkapkan bahwa wawancara merupakan bentuk komunikasi dua arah yang melibatkan pertukaran informasi dan ide secara langsung, yang bertujuan untuk membentuk pemaknaan terhadap suatu isu atau tema. Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan keasliannya,

berupa catatan, gambar, atau karya tulis yang relevan dengan fokus penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang melibatkan tiga tahapan utama, yaitu penyederhanaan data (data reduction), penyajian informasi (data display), serta penarikan dan pembuktian kesimpulan (conclusion drawing/verification). Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan dan siklus, dimana ketiga komponen tersebut saling berinteraksi sejak sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data (Miles, M. B., & Huberman, 2014). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan empat kriteria uji keabsahan: kredibilitas melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan triangulasi (sumber, teknik, dan waktu), transferabilitas melalui uraian rinci, dependabilitas melalui audit proses penelitian dan confirmabilitas untuk memastikan objektivitas hasil penelitian. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan penelitian.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1 Implementasi Manajemen Strategik dalam Konteks Kepemimpinan Pendidikan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah MI Perguruan Mu'allimat Cukir telah menerapkan tahapan manajemen strategik sesuai dengan konsep yang diungkapkan oleh Fred R. David, manajemen strategis terdiri dari tiga tahap utama, yakni tahap formulasi strategi, pelaksanaan strategi, serta tahap evaluasi terhadap strategi yang diterapkan (David, 2017). Temuan ini sejalan dengan penelitian Asep Tutun yang menekankan pentingnya analisa, implementasi, evaluasi, dan pengendalian manajemen strategis sebagai pengelolaan mutu secara berkesinambungan dengan tujuan utama meningkatkan mutu layanan pendidikan. (Usman et al., 2022).

Dalam tahap perumusan strategi, kepala sekolah membentuk tim khusus yang berkompeten, menentukan target, jadwal, dan Rancangan Anggaran Biaya (RAB). Pendekatan ini mencerminkan prinsip manajemen strategik yang sistematis sebagaimana dijelaskan oleh Bambang Hariadi, bahwa manajemen strategik merupakan proses sistematis yang disusun untuk merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi strategi guna mencapai tujuan organisasi (Hariadi, 2019). Pendekatan sistematis ini juga didukung oleh penelitian (Blocher, E., & Lin, 2019) yang menunjukkan bahwa implementasi manajemen strategis dalam institusi pendidikan mampu menciptakan keunggulan

kompetitif berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya yang optimal. Keterlibatan berbagai stakeholder dalam perumusan strategi juga sesuai dengan konsep Ansoff tentang pentingnya mengakomodasi kebutuhan publik dalam penyusunan strategi sekolah, bukan berdasarkan kehendak pribadi kepala sekolah semata (Sagala, 2017).

Implementasi strategi yang berkelanjutan juga tercermin dalam upaya kepala sekolah untuk mengadakan pelatihan berkelanjutan dan pembentukan struktur organisasi yang mendukung. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nikmah, Ibrahim, dan Soedjono yang menunjukkan bahwa kepala sekolah yang efektif membentuk struktur organisasi tim dengan pembagian tugas yang jelas, mencakup kepala sekolah sebagai penanggung jawab, koordinator, serta guru-guru yang bertugas dalam berbagai bidang spesifik (Siti Wasiatun Nikmah, Shofwan Arif Ibrahim, 2024). Struktur organisasi yang terorganisir dengan baik memungkinkan implementasi strategi berjalan secara sistematis dan terarah.

Aspek evaluasi strategi yang diterapkan melalui monitoring rutin dan penilaian berkala menunjukkan komitmen kepala sekolah terhadap prinsip *continuous improvement*. Evaluasi yang dilakukan secara konsisten sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh David bahwa evaluasi strategi merupakan tahap krusial untuk memastikan efektivitas

dan relevansi strategi yang diterapkan (David, 2017). Sistem evaluasi rutin, sebagaimana yang diterapkan dalam penelitian Nikmah, Ibrahim, dan Soedjono, dimana evaluasi dilakukan setiap minggu dengan melibatkan diskusi kelompok untuk mengidentifikasi kendala dan mencari solusi bersama, dapat menjadi model yang efektif untuk mengukur keberhasilan implementasi strategi peningkatan mutu guru Al-Qur'an metode Tilawati (Siti Wasiatun Nikmah, Shofwan Arif Ibrahim, 2024).

## **2 Peningkatan Mutu Guru Melalui Pendekatan *Total Quality Management***

Mutu guru Al-Qur'an metode Tilawati di MI Perguruan Mu'allimat dapat dianalisis menggunakan konsep Total Quality Management (TQM) dari Edward Sallis. Temuan bahwa seluruh 27 guru telah memiliki sertifikat standarisasi menunjukkan penerapan indikator mutu yang fokus pada kompetensi dan kualifikasi, sebagaimana penelitian R. Rafid yang menerapkan teori Sallis dalam konteks tenaga pendidik (Rafid & Tinus, 2019). Temuan ini diperkuat oleh (Etisnawati, 2023) yang mengidentifikasi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi mutu tenaga pendidik dalam pembelajaran Al-Qur'an meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, dan dukungan manajemen sekolah.

Tingkat kepuasan pelanggan yang mencapai 98% dari orang tua siswa menggambarkan keberhasilan penerapan prinsip TQM yang

memprioritaskan kepuasan pelanggan sebagai fokus utama. Sallis menekankan bahwa mutu dalam konsep relatif tercapai ketika produk atau jasa telah sesuai dengan persyaratan dan spesifikasi yang ditetapkan, serta memenuhi harapan konsumen (Sukirman, Suyono, 2023). (Wahyu, 2022) dalam penelitiannya membuktikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara mutu guru dengan prestasi siswa dalam pembelajaran, yang mengindikasikan pentingnya investasi berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi guru. Sejalan dengan hal ini, (Salma Mudjahidah Az-zahra, 2024) menegaskan bahwa "Kepala sekolah yang efektif mampu membina guru melalui pelatihan dan supervisi, menciptakan lingkungan kerja yang positif, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kualitas pengajaran." Kemampuan siswa dalam menyelesaikan Juz 30 dan mencapai target pembelajaran yang ditetapkan menunjukkan bahwa mutu guru telah memenuhi standar yang diharapkan.

Pendekatan sistematis yang diterapkan melalui pelatihan berkelanjutan, munaqosyah, dan sertifikasi mencerminkan implementasi indikator mutu berupa perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dan pendekatan sistematis yang terstruktur dengan prosedur dan kebijakan yang jelas (Sallis, 2015). Sejalan dengan hal ini, (Salma Mudjahidah Az-zahra, 2024) menegaskan bahwa "Seorang kepala

sekolah yang efektif memiliki kemampuan untuk membimbing guru melalui kegiatan pelatihan dan supervisi, membangun suasana kerja yang kondusif, serta menyampaikan masukan yang membangun guna meningkatkan mutu proses pembelajaran."

### **3 Strategi Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Perspektif Pengembangan SDM**

#### *Peningkatan Profesionalisme Melalui Pengembangan Berkelanjutan*

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui kegiatan evaluasi bulanan dan pelatihan berkelanjutan sejalan dengan konsep pengembangan profesional guru yang dikemukakan dalam kajian pustaka. Menurut Muhajir, profesionalitas ditunjukkan melalui kemampuan membuat keputusan dalam berbagai situasi dan kemampuan mempertanggungjawabkannya berdasarkan teori serta wawasan keahlian (Rahmi, 2021). (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2023) menekankan bahwa kompetensi profesional guru harus dikembangkan secara berkelanjutan melalui program pelatihan yang terstruktur dan evaluasi kinerja yang objektif untuk meningkatkan mutu pengajaran.

Penerapan sistem mentoring dengan memanfaatkan guru senior untuk membimbing guru junior menunjukkan implementasi prinsip supervisi sebagaimana dijelaskan oleh Bafadhal, bahwa supervisi

merupakan proses pemberian layanan bantuan profesional kepada guru untuk meningkatkan serta mengembangkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas pengelolaan pembelajaran (Rahmi, 2021).

#### *Motivasi sebagai Penggerak Kinerja Guru*

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru melalui komunikasi yang baik dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif mencerminkan pemahaman mendalam terhadap pentingnya faktor interpersonal dalam keberhasilan implementasi kebijakan pendidikan. Hal ini menjadi sangat relevan mengingat masih ditemukannya Lemahnya motivasi dari dalam diri pendidik untuk berupaya meningkatkan kualitas kerja secara independen. Fenomena tersebut sejalan dengan teori motivasi kerja Herzberg yang menekankan bahwa faktor intrinsik seperti pencapaian, pengakuan, dan tanggung jawab memiliki peran krusial dalam meningkatkan kinerja individu (Nur Farikhin, 2025). (ResearchGate, 2025) dalam kajian terbaru tentang profesionalisme guru menegaskan bahwa peningkatan kualitas membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa sangat bergantung pada motivasi dan kompetensi guru yang didukung oleh sistem manajemen sekolah yang efektif

Untuk mengatasi tantangan ini, pendekatan kekeluargaan yang

diterapkan kepala sekolah, termasuk melalui kegiatan silaturahmi dengan keluarga guru, menunjukkan penerapan fungsi komunikasi kepemimpinan yang efektif. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan visi dan tujuan institusi, tetapi juga membangun ikatan emosional yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik guru. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip komunikasi yang baik sebagaimana termaktub dalam (QS An-Nahl: 125, 2019), yang mengajarkan pentingnya menyampaikan pesan dengan hikmah dan cara yang baik.

#### **4 Sistem Pengukuran dan Analisis Kinerja sebagai Mekanisme Kontrol Mutu**

##### *Implementasi Fungsi Pengawasan dan Pengendalian*

Sistem pengukuran dan analisis kinerja yang diterapkan melalui supervisi langsung, diskusi personal, dan evaluasi rutin mencerminkan implementasi fungsi pengawasan dan pengendalian kepala sekolah untuk mengurangi risiko penyimpangan dalam pelaksanaan proses pendidikan. Pendekatan monitoring yang dilakukan baik secara internal maupun melalui hasil munaqosyah siswa sejalan dengan konsep monitoring yang dikemukakan dalam kajian pustaka, bahwa monitoring berfungsi untuk menilai sejauh mana guru telah mengembangkan keahlian mereka (Rahmi, 2021). (Rangkuti, 2019) menjelaskan bahwa analisis SWOT dalam konteks pendidikan

memerlukan sistem monitoring yang komprehensif untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam implementasi strategi peningkatan mutu guru."

#### *Evaluasi Berkelanjutan sebagai Instrumen Peningkatan Mutu*

Pelaksanaan evaluasi rutin bulanan, semesteran, dan tahunan menunjukkan implementasi tahap evaluasi strategi sebagaimana konsep Fred R. David, yaitu meninjau Pengaruh lingkungan internal dan eksternal, pengukuran capaian kerja, serta pelaksanaan tindakan perbaikan. jika diperlukan (David, 2017). Penggunaan hasil munaqosyah siswa sebagai bahan evaluasi guru menunjukkan pendekatan holistik dalam penilaian kinerja yang tidak hanya fokus pada proses tetapi juga pada output pembelajaran.

### **5 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Konteks Manajemen Mutu**

*Faktor Pendukung: Sinergi Stakeholder dan Dukungan Sumber Daya*

Faktor pendukung yang teridentifikasi mencerminkan implementasi prinsip TQM, khususnya keterlibatan semua pihak dan dukungan kepemimpinan yang kuat. Ketersediaan sumber daya yang memadai, baik SDM maupun fasilitas pembelajaran, mendukung implementasi strategi sesuai dengan konsep Sallis tentang pentingnya

dukungan sistematis dalam pengelolaan mutu (Sallis, 2015). (The International Conference on Education, 2023) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa implementasi metode Tilawati dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an memerlukan sinergi antara kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, dan dukungan stakeholder untuk meningkatkan kualitas bacaan anak."

Antusiasme siswa dan guru serta dukungan wali murid menunjukkan terciptanya budaya mutu yang merupakan salah satu indikator mutu menurut Sallis. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa mutu tidak hanya tanggung jawab manajemen tetapi melibatkan seluruh anggota organisasi dan stakeholder terkait (Muhammad Hamzar, 2019).

*Faktor Penghambat: Keterbatasan Infrastruktur sebagai Tantangan Strategis*

Keterbatasan lokasi yang teridentifikasi sebagai satu-satunya faktor penghambat menunjukkan bahwa secara umum implementasi strategi kepala sekolah telah berjalan efektif. Namun, tantangan infrastruktur ini perlu menjadi perhatian dalam perencanaan strategis jangka panjang, mengingat pentingnya sarana dan prasarana dalam mendukung kualitas pembelajaran sebagaimana dijelaskan dalam wewenang dan tanggung jawab kepala sekolah bidang sarana dan prasarana sekolah.

#### **D. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa pendekatan strategis yang diterapkan oleh kepala sekolah MI Perguruan Mu'allimat Cukir dalam meningkatkan mutu guru Al-Qur'an metode Tilawati telah berhasil diimplementasikan secara efektif melalui pendekatan manajemen strategik yang sistematis, meliputi perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi berdasarkan konsep Fred R. David. Keberhasilan tersebut tercermin dari pencapaian mutu guru yang memenuhi standar *Total Quality Management* (TQM) Edward Sallis, dengan indikator konkret berupa 27 guru bersertifikat standarisasi, tingkat kepuasan orang tua siswa mencapai 98%, dan kemampuan siswa menyelesaikan target pembelajaran Juz 30. Strategi peningkatan profesionalisme guru dilakukan melalui pengembangan berkelanjutan berupa evaluasi bulanan, pelatihan berkelanjutan, sistem mentoring, dan motivasi melalui komunikasi efektif serta penciptaan lingkungan kerja kondusif. Sistem pengukuran dan analisis kinerja yang diterapkan melalui supervisi langsung, diskusi personal, dan evaluasi rutin berfungsi sebagai mekanisme kontrol mutu yang mendukung implementasi strategi. Faktor pendukung utama meliputi sinergi stakeholder, dukungan sumber daya memadai, antusiasme siswa dan guru, serta dukungan wali murid, sementara keterbatasan infrastruktur

lokasi menjadi satu-satunya faktor penghambat yang teridentifikasi.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan model strategi kepemimpinan kepala sekolah yang lebih komprehensif dengan mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran Al-Qur'an, mengingat perkembangan era digitalisasi pendidikan yang semakin pesat. Penelitian lanjutan juga perlu mengeksplorasi implementasi strategi serupa pada konteks madrasah dengan karakteristik demografis dan geografis yang berbeda untuk menguji transferabilitas model yang telah terbukti efektif ini. Selain itu, penelitian mendalam tentang dampak jangka panjang strategi peningkatan mutu guru terhadap prestasi akademik dan karakter siswa perlu dilakukan untuk memberikan gambaran holistik tentang efektivitas pendekatan yang diterapkan. Bagi praktisi pendidikan, disarankan untuk mengadopsi sistem evaluasi berkelanjutan yang terstruktur, mengembangkan program mentoring yang sistematis, dan memperkuat kolaborasi dengan stakeholder eksternal untuk mendukung sustainability program

peningkatan mutu guru Al-Qur'an dalam jangka panjang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfauzan Amin, M. A. A. R. (2022). Analisis Keunggulan dan Kelemahan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Santri Alfauzan. *Journal of Basic Educational Studies*, 2(1), 85–97.
- Alifah, S. (2021). Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia Untuk Mengejar Ketertinggalan dari Negara Lain. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 113. [https://doi.org/10.36841/cermin\\_unars.v5i1.968](https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968)
- Amri, Y., & Suwandi, S. (2023). Manajemen Strategik Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 4(3), 219–230. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v4i3.1254>
- Blocher, E., & Lin, T. (2019). Strategic management in educational institutions: Creating sustainable competitive advantage. *Journal of Educational Management*, 15(2).
- Bulhayat, Sugito, dkk., (2022). *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. Sage Publications.
- David, F. R. (2017). *Strategic management: A competitive advantage approach, concepts and cases. (16th ed.)*. Pearson Education.
- Economic Policy Institute. (2022). In schools, teacher quality matters most. *Education Next*. <https://www.educationnext.org/in-schools-teacher-quality-matters-most-coleman/>
- Esterberg, K. G. (2002). *Qualitative methods in social research*. McGraw-Hill.
- Etisnawati, E. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi mutu tenaga pendidik dalam pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 78–95.
- Farichah, Nufus dan Suwandi. Pengaruh Manajemen Mutu dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru. *JM-TBI: Jurnal Manajemen dan Tarbiyatul Islam*, 3(1), 11-20.
- Hariadi, B. (2019). *Manajemen strategik: Konsep dan aplikasi dalam organisasi pendidikan*. Alfabeta.
- Hasan SadziliThohir Al Aly, Masrul Masyhud, A. M. (2004). *Tilawati*. 1–279.
- Hindawi. (2022). Learning strategies for reading and writing the Quran: Improving student competence as preservice teachers at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. *Education Research International*.
- Indonesian Journal of Education Methods Development. (2023). Application of the Tilawati method on speed of reading Al-Qur'an at the Al-Qur'an Education Park (TPQ) Sidoarjo Regency. *IJEMD*,

- 4(2).  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pengajaran. *Kemendikbud*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)*. Sage Publications.
- Muhammad Hamzar. (2019). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 6 Kendari Kecamatan Puwatu Kota Kendari*. Institut Agama Islam Negeri Kendari.
- Mulyasa, E. (2006). *Menjadi Kepala Sekolah Professional* (Mukhlis (ed.); Mukhlis). PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Farikhin, S. (2025). Optimalisasi Pemanfaatan Fitur Pengelolaan Kinerja Guru Dengan Pendekatan Kepemimpinan Transformasional Di SDN 2 Pagerwojo Kabupaten Kendal. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 58–66. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- OECD. (2024). *Unlocking high-quality teaching*. OECD Publishing. [https://www.oecd.org/en/publications/unlocking-high-quality-teaching\\_f5b82176-en.html](https://www.oecd.org/en/publications/unlocking-high-quality-teaching_f5b82176-en.html)
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative research and evaluation methods: Integrating theory and practice (4th ed.)*. Sage Publications.
- QS An-Nahl: 125. (2019). *Al-Qur'an al-Karim*. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Rafid, R., & Tinus, A. (2019). Kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2), 188–198. <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.28012>
- Rahmi, S. (2021). *Buku Kepala Sekolah dan Guru Profesional*. Naskah Aceh (NASA) dan Pascasarjana UIN Ar-Raniry.
- Rangkuti, F. (2019). *Analisis SWOT: Teknik membedah kasus bisnis dalam pendidikan*. Gramedia Pustaka Utama.
- ResearchGate. (2018). *Improving quality of Islamic education through community based education: Principal engagement*. [https://www.researchgate.net/publication/326206820\\_Improving\\_Quality\\_of\\_Islamic\\_Education\\_Through\\_Community-Based\\_Education\\_Principal\\_Engagement](https://www.researchgate.net/publication/326206820_Improving_Quality_of_Islamic_Education_Through_Community-Based_Education_Principal_Engagement)
- ResearchGate. (2025). *Teachers' professionalism in improving the quality of students' reading and memorization of the Qur'an*.
- Sagala, S. (2017). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. CV. Alfabeta.
- Sallis, E. (2015). *Total quality management in education (4th ed.)*. Routledge.
- Salma Mudjahidah Az-zahra, S. (2024). Analisis Peran Kkepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru dan Mutu Sekolah. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 1–23.

- Sholichah, Chamidatus dan Suwandi. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone is A Teacher Here* terhadap Pemahaman Fiqih Kelas VIII di MTs Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang. *Urwatul Wutsqi: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 12(2), 318-337.
- Siti Wasiatun Nikmah, Shofwan Arif Ibrahim, S. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 1 Bajingjowo. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 223–237.
- Sukirman, Suyono, A. B. S. (2023). *Manajemen Pendidikan Mutu Terpadu*. Nuta Media.
- Suwandi and Supriyatno, Triyo. Strategy to Improve the Quality of Islamic Educational Institutions through the Child-Friendly School Model Based on Adiwiyata. *Abjadia: International Journal of Education*, 6(2), 192-210
- Syaikhon, M. (2021). Implementasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati: Studi multi kasus. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- The International Conference on Education, S. S. and T. (2023). Implementation of the Tilawati method in learning Tahfidz of the Quran to improve the quality of children's reading. *ICESST Proceedings*, 2(1), 167–180.
- Usman, A. T., Wasliman, I., Nurjaman, U., & Fatkhullah, K. (2022). Manajemen Strategis Peningkatan Mutu Dosen Di Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus UMTAS Tasikmalaya dan IPI Garut). *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1488. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.3023>
- Wahyu, R. (2022). Hubungan mutu guru dengan prestasi siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 13(2), 89–104.
- Wibowo, A., & Santosa, A. B. (2022). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(1), 14–20. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(1\).9004](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(1).9004)